

**SCOOPING REVIEW TRANSFORMASI PENGETAHUAN, SIKAP,
KEPATUHAN BEROBAT INOVASI EDUKASI PASIEN
TUBERKULOSIS (TB)**

Ariyani¹, Saefudin², Okti Ratna Mafruhah³

Magister Farmasi, Fakultas Matematika dan IPA, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta^{1,2,3}

*Corresponding Author : 23924006@students.uii.ac.id¹

ABSTRAK

Tuberkulosis penyakit yang dapat dihindari, umumnya dapat diobati, tetapi pada tahun 2022, prevalensinya meningkat menjadi penyebab kematian kedua terbanyak di dunia. Penyakit Tuberkulosis memerlukan tingkat kepatuhan yang tinggi selama menjalani terapi. Kepatuhan pasien Tuberkulosis terhadap pengobatan dapat ditingkatkan melalui Edukasi Kesehatan Tujuan penelitian ini untuk menyajikan rangkuman ulasan terkait pengaruh edukasi kesehatan terhadap pengetahuan sikap dan kepatuhan berobat pada pasien Tuberkulosis. Metode Penelitian *Literatur Review* artikel menggunakan database *Google Scholar*. Artikel dipilih berdasarkan kata kunci yang telah ditetapkan dan sesuai dengan kategori inklusi dan eksklusi. Artikel yang direview seluruh artikel dari tahun 2017 – 2023. Hasil Penelusuran literatur diperoleh 29 artikel yang membahas Pengaruh Edukasi Terhadap Pengetahuan, Sikap dan Kepatuhan Pengobatan pada Pasien Tuberkulosis Perbedaan dari artikel yang diulas ini terletak pada metode pengambilan sampel, desain penelitian dan metode edukasi yang digunakan. Berdasarkan hasil penelusuran artikel, dapat disimpulkan metode pengambilan sampel bervariasi sehingga memberikan keberagaman dalam populasi yang diteliti. Metode penelitian yang digunakan juga bervariasi. Disversitas ini memberikan sudut pandang yang komprehensif dalam mengeksplorasi pengaruh edukasi pada pengetahuan, sikap, dan kepatuhan pasien Tuberkulosis. Penelitian-penelitian ini juga melibatkan berbagai metode edukasi. hal ini mencerminkan upaya peneliti dalam menyajikan informasi dengan cara yang beragam, beradaptasi dengan preferensi serta kebutuhan pasien. Kesimpulan penting adalah adanya perbedaan signifikan terhadap pengetahuan, sikap dan kepatuhan pengobatan pada pasien Tuberkulosis sebelum dan sesudah dilakukan edukasi.

Kata kunci: Edukasi, Kepatuhan, Pengetahuan, Sikap, TB Paru.

ABSTRACT

Background: Tuberculosis is a preventable disease, generally treatable, but in 2022, its prevalence will increase to become the second leading cause of death in the world. Tuberculosis requires a high level of compliance while undergoing therapy. Tuberculosis patients' compliance with treatment can be improved through Health Education. The aim of this research is to present a summary of reviews regarding the influence of health education on knowledge, attitude and treatment compliance in Tuberculosis patients. Research Method: literature review articles using the Google Scholar database. Articles were selected based on predetermined keywords and according to inclusion and exclusion categories. The articles reviewed were all articles from 2017 - 2023 in Indonesian, English, full text available, and specific to the main question that was the focus of the review. Results of the literature search obtained 29 articles discussing the Influence of Education on Knowledge, Attitudes and Treatment Compliance in Tuberculosis Patients The differences in the articles reviewed lie in the sampling method, research design and educational methods used. Based on the results of the article search, it can be concluded that the sampling methods varied, thereby providing diversity in the population studied. The research methods used also varied. This diversity provides different points of view. comprehensive in exploring the influence of education on the knowledge, attitudes and compliance of Tuberculosis patients. These studies also involve various educational methods. This reflects the researchers' efforts to present information in a variety of ways, adapting to patient preferences and needs. An important conclusion is that there are significant differences in knowledge, attitudes and treatment compliance in Tuberculosis patients before and after education.

Keywords: Attitude, Education, Knowledge, Obedience, Pulmonary TB.

PENDAHULUAN

Tuberkulosis (TB) muncul sebagai penyakit yang dapat dihindari dan umumnya dapat diobati, tetapi pada tahun 2022, prevalensnya meningkat menjadi penyebab kematian kedua terbanyak di dunia, dan mencatatkan angka kematian hampir dua kali lipat lebih tinggi dibandingkan dengan HIV/AIDS. Lebih dari 10 juta individu terus terinfeksi setiap tahunnya. (WHO, 2023). *World Health Organization* (WHO) melaporkan bahwa estimasi jumlah global individu yang baru didiagnosis menderita Tuberkulosis (TB) yang terlaporkan mencapai 7,5 juta pada tahun 2022. Angka ini merupakan puncak tertinggi sejak *World Health Organization* (WHO) memulai pemantauan Tuberkulosis (TB) secara global pada tahun 1995, melebihi angka dasar sebelum periode COVID-19 (dan puncak historis sebelumnya) yang tercatat sebanyak 7,1 juta pada tahun 2021. Terjadi peningkatan dari 5,8 juta pada tahun 2020 dan 6,4 juta pada tahun 2021. Jumlah tersebut pada tahun 2022 kemungkinan mencakup sejumlah besar individu yang mengalami perkembangan Tuberkulosis (TB) pada tahun – tahun sebelumnya, namun proses diagnosis dan pengobatannya terhambat oleh gangguan terkait COVID-19 yang mempengaruhi akses dan penyediaan layanan kesehatan (WHO, 2023).

Penyakit Tuberkulosis (TB) memerlukan tingkat kepatuhan yang tinggi dari pasien selama menjalani terapi. (Nurlina, 2020). Di negara berkembang, diperkirakan sebanyak 40% pasien Tuberkulosis (TB) paru tidak mematuhi pengobatan dikarenakan rendahnya komunikasi antara tenaga kesehatan dan penderita, menyebabkan penurunan pengetahuan, keyakinan, dan perilaku terhadap pengobatan. Kurangnya pengetahuan juga dapat mengakibatkan rendahnya motivasi dalam menjalani langkah preventif dan pengobatan penyakit Tuberkulosis (TB) Paru, sehingga memperpanjang durasi pengobatan dan meningkatkan risiko penularan kepada individu sehat. Selain itu, keyakinan pasien juga dianggap sebagai salah satu unsur yang krusial dalam membentuk sikap, yang pada akhirnya mempengaruhi persepsi seseorang terhadap perilaku konsumsi obat. (Nurlina, 2020)

Kepatuhan pasien Tuberkulosis (TB) terhadap pengobatan dapat ditingkatkan melalui pendekatan Edukasi Kesehatan yang mencakup penyuluhan tentang penyakit dan terapi yang diberikan, serta memberikan informasi terperinci mengenai lokasi dan biaya perawatan yang disediakan secara gratis. Edukasi Kesehatan diartikan sebagai suatu upaya sistematis untuk meningkatkan kemampuan perilaku individu, yang bertujuan mencapai tingkat kesehatan yang optimal melalui peningkatan pengetahuan dan pembentukan sikap yang positif. Gebeyehu, Azage, dan Abeje telah menyimpulkan bahwa pemberian edukasi kesehatan dapat signifikan meningkatkan kepatuhan dan mengurangi keterlambatan dalam proses pengobatan pasien Tuberkulosis (TB). Pendekatan ini dapat dilakukan melalui media visual seperti *leaflet*, video, dan sistem visual berbasis elektronik, mempermudah dalam meningkatkan kepatuhan pasien TB di Puskesmas, mengidentifikasi kendala dalam implementasinya serta memberikan informasi kepada pasien. (Rumaolat.et.al, 2022)

METODE

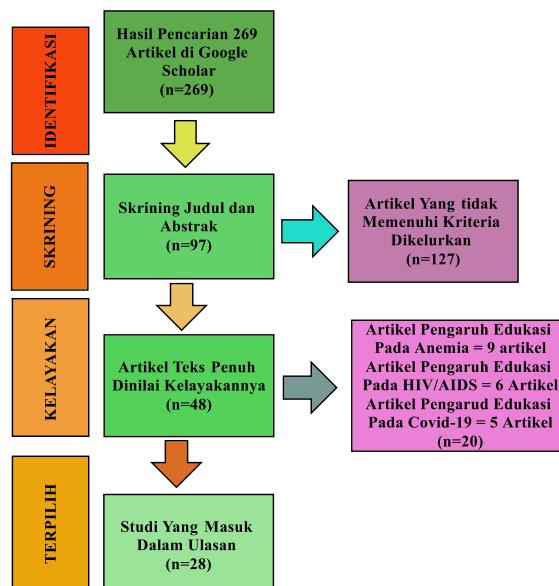
Penelitian dilakukan penyesuaian dan analisis mengenai pengaruh intervensi edukasi menggunakan media terhadap pengetahuan, sikap, dan kepatuhan berobat pada pasien Tuberkulosis (TB). Prosedur kerja dimulai dengan strategi pengumpulan data, di mana pencarian kata kunci dilakukan setelah topik dan subtopik ditentukan. Kata kunci yang digunakan adalah "edukasi, pengetahuan, sikap, kepatuhan pengobatan, TB Paru". Selanjutnya, dilakukan identifikasi sumber literatur yang relevan melalui tinjauan sistematis menggunakan database *Google Scholar*. Berdasarkan pencarian dengan kata kunci yang telah ditentukan, ditemukan 269 artikel yang berkaitan dengan topik penelitian. Pada tahap seleksi literatur, peneliti menyaring artikel dari *Google Scholar* berdasarkan kategori inklusi dan eksklusi.

Artikel yang direview adalah artikel yang dipublikasikan dalam 7 tahun terakhir (2017-2023), tersedia dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris.

Penulisan studi literatur, peneliti menggunakan proses pencarian literatur sesuai dengan pedoman *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses* (PRISMA) flow diagram, yang mencakup jumlah literatur yang diidentifikasi, proses penyaringan, serta jumlah penelitian yang memenuhi kriteria untuk ditinjau secara menyeluruh. Setelah itu, peneliti melakukan analisis dan pengumpulan literatur yang sesuai dengan topik penelitian, yang disajikan dalam bentuk tabel matriks. Tahap selanjutnya adalah menyusun dan melaporkan hasil analisis literatur, peneliti merangkum literatur yang dipilih dan melaporkan hasilnya dalam bagian hasil dan pembahasan.

HASIL

Bagan alir berikut ini menyajikan secara sistematis tahapan penelitian yang telah dilakukan, mulai dari identifikasi, skrining, kelayakan artikel hingga terpilihnya artikel, sehingga membeikan gambaran menyeluruh mengenai alur metode yang diterapkan dalam penelitian ini.



Gambar 1. Bagan Alir Penelitian

Pada tabel berikut disajikan hasil pencarian artikel yang relevan dengan topik penelitian, yang mencakup informasi terkait penulis, tujuan penelitian, populasi penelitian, metode penelitian serta kesimpulan dari masing-masing artikel untuk memberikan gambaran komprehensif terhadap studi-studi sebelumnya.

Tabel 1. Hasil Pencarian Artikel

No	Nama Penulis	Tujuan Penelitian	Populasi Penelitian	Metode Penelitian	Kesimpulan
1	(Maghfiroh et al., 2017)	untuk menganalisis pengaruh pemberian edukasi menggunakan buku saku bergambar dan berbahasa Madura	Responden sejumlah 27 orang penderita TB dan 23 orang penderita dan	Quasi Eksperimental dengan desain studi <i>one group pretest</i> dan <i>post test, sample</i>	menggunakan buku satu bergambar dan berbahasa Madura dapat meningkatkan tingkat pengetahuan penderita dan

		terhadap tingkat pengetahuan penderita dan pengawas menelan obat.	pengawas menelan obat (PMO)	<i>purposive sampling</i>	pengawas menelan obat (PMO) TB.
2	(Aprillia, 2019)	Menganalisis efektifitas konseling menggunakan video dan dibantu dengan simulasi terhadap tingkat pengetahuan siswa SMK mengenai pencegahan penularan Tuberkulosis	Populasi sebanyak 78 Siswa SMK N4 Tasikmalaya teknik Proportional random sampling,	metode <i>quasy eksperimental</i> dengan <i>non equivqlent control group</i> . Data di proses dengan menggunakan T-Test	Penerapan konseling kesehatan melalui simulasi dengan bantuan video lebih efektif dalam meningkatkan pengetahuan mengenai pencegahan penularan tuberkulosis dibandingkan hanya menggunakan video
3	(Nurul Aulia et al., 2021a)	untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh edukasi kesehatan melalui video animasi terhadap pengetahuan dan sikap masyarakat tentang pencegahan stigma kepada pasien Tuberkulosis (TB) paru	Subjek penelitian berjumlah 62 orang disalah satu wilayah kerja Puskesmas di Kabupaten Subang	<i>One Group Pretest-Posttest Without Control</i> . Data diproses dengan menggunakan Pairet T-Test dan <i>Uji Wilcoxon</i>	Terdapat pengaruh signifikan dari media animasi terhadap peningkatan pengetahuan dan perubahan sikap masyarakat terkait upaya pencegahan stigma terhadap pasien Tuberkulosis Paru.
4	(Handoyo et al., 2023)	Keluarga dan kader kesehatan mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam cara pencegahan, penularan dan pengobatan TB	keluarga dan kader kesehatan diwilayah Desa Mersi Purwokerto	Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan melalui pemberian pelatihan atau edukasi tentang Tuberkulosis dengan metode ceramah, diskusi, pendampingan dan monitoring	Terjadi peningkatan tingkat pengetahuan keluarga dan kader kesehatan tentang tuberkulosis
5		Menentukan dan menganalisis pengaruh edukasi kesehatan melalui video animasi terhadap pengetahuan sikap masyarakat terkait pencegahan stigma terhadap pasien Tuberkulosis Paru	Subjek penelitian adalah 62 orang	Desain penelitian menggunakan <i>Desain One Group Pretest – Posttest Without Control</i> . Data di analisis dengan menggunakan uji <i>Paired T-Test</i> dan <i>Uji Wilcoxon</i>	Terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media video animasi terhadap peningkatan pengetahuan dan perubahan sikap masyarakat terkait upaya pencegahan stigma terhadap pasien Tuberkulosis.
6	(Dewi Ruben et al., 2023)	Menentukan efektifitas edukasi kesehatan menggunakan media video terhadap	Sampel 32 Responden	Desain penelitian dengan menggunakan	Edukasi kesehatan menggunakan audiovisual terbukti efektif dalam

pengetahuan tentang pencegahan Tuberkulosis Paru			One Group <i>Pretest-Posttest</i> , jenis penelitian : <i>Quasi Eksperimental</i> , Data dianalisis dengan menggunakan <i>Uji Wilcoxon</i>	menyampaikan informasi tentang pencegahan Tuberkulosis Paru
7 (Sragen Bulan et al., 2024)	Meningkatkan pengetahuan tentang upaya pencegahan tuberkulosis menggunakan media video di SMP Rosa Nystica kupang	Populasi: siswa kelas 4 dan 5 yang berjumlah 62 orang	Desain penelitian dengan menggunakan <i>one group Pretest-Posttest</i> . Data dianalisis dengan menggunakan <i>Uji Wilcoxon</i>	Penyuluhan menggunakan media video memiliki dampak positif terhadap pengetahuan mengenai upaya pencegahan tuberkulosis
8 (Nur, 2018)	Mengetahui pengaruh edukasi kesehatan dengan media audio visual dan booklet terhadap perilaku pengasuh dalam mencegah Tuberkulosis pada anggota keluarga	Total sampel 30 responden dari 2 puskesmas di Kabupaten Bantul	Jenis Penelitian : <i>Quasi Eksperimental</i> , dengan desain <i>one group pretest-posttest with control group</i> .	Penerapan edukasi kesehatan menggunakan media audiovisual memiliki dampak positif dalam meningkatkan perilaku pengasuh dalam upaya pencegahan tuberkulosis pada anggota keluarga
9 (Nurul Aulia et al., 2021b)	Mengetahui tingkat pengetahuan anak sebelum dan sesudah edukasi kesehatan, serta untuk mengetahui pengaruh pemberian edukasi kesehatan kepada siswa sekolah dasar tentang pencegahan Tuberkulosis	Populasi pada penelitian ini adalah siswa SD Utama 1 dan 2 Tarakan Kalimantan Utara yang berjumlah masing – masing 30 siswa sebagai kelompok intervensi dan kelompok kontrol	Metode yang digunakan <i>Quasi Eksperimental non equivalent control group pretest –posttest</i> dengan teknik <i>purposive sampling</i>	Terdapat perbedaan yang signifikan pada kelompok intervensi terhadap tingkat pengetahuan antara pretest-posttest
10 (Maemuna h et al., n.d.) Maemunah, et.al (2021)	Mengetahui pengaruh pemberian edukasi melalui animasi tentang Tuberkulosis Paru terhadap pengetahuan anak SDN Merjosari 02 Kota Malang	Populasi : seluruh anak SDN Merjosari 02 Kota malang, sampel sebanyak 71 responden dengan simple random sampling	Desain penelitian menggunakan <i>One Group Pre-Post Test Design</i> Analisa data dengan menggunakan <i>uji marginal homogenetly</i>	Adanya pengaruh pemberian edukasi melalui animasi tentang Tuberkulosis paru terhadap pengetahuan anak.
11 (Ningsih et al., n.d.)	Menjelaskan hubungan antara tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat tentang	Jurnal berbasis data akademis	Metode tinjauan pustaka dengan menggunakan Google Scholar	Terdapat hubungan antara sikap dan upaya pencegahan Tuberkulosis

Ningsih,F. Et.al (2022)	pencegahan TB Paru berdasarkan data melalui tinjauan pustaka	dari tahun 2017-2020		
12 (Jehaman, 2020)	Mengetahui hubungan tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku pasien terhadap pencegahan penularan Tuberkulosis	Sampel : 33 responden yang memenuhi kriteria inklusi dengan metode pengambilan sampel <i>accidental/convenient</i> sampel	Jenis penelitian : <i>cross-sectional</i>	Ada hubungan antara pengetahuan, sikap dan perilaku terhadap pencegahan penularan Tuberkulosis
13 (Febriani et al., 2020)	Mendeskripsikan tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku dalam mencegah Tuberkulosis	Sampel : 88 responden dengan teknik pengambilan sampel simple random sampling	Jenis penelitian : Analitik Observasional	Ada hubungan antara sikap dan perilaku pencegahan Tuberkulosis
14 (Febriansyah, 2017) Febriansyah, R, Rosyid, FN, et. al (2017)	Menentukan hubungan antara tingkat pengetahuan dan pencegahan penularan Tuberkulosis Paru pada Keluarga di Puskesmas Nguter Sukoharjo	Populasi : 55 anggota keluarga pasien Tuberkulosis Paru yang diperoleh dengan teknik total sampling	Jenis penelitian : penelitian kuantitatif, desain penelitian deskriptif korelasional, analisis menggunakan uji korelasi rangking spearman	Terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan upaya pencegahan penularan TB Paru pada anggota keluarga di Puskesmas Nguter
15 (Zatihulwani et al., 2019)	Mengetahui hubungan tingkat pengetahuan keluarga dengan sikap dan pencegahan penularan Tuberkulosis Paru di Puskesmas Dukuh Klopo Kec. Peterongan Kab. Jombang	Sampel : 30 responden dengan teknik total sampling	Desain penelitian : analitik korelasional dengan metode <i>Cross-sectional</i>	Ada hubungan tingkat pengetahuan keluarga dengan sikap pencegahan penularan Tuberkulosis Paru
16 (Kaka et al., 2021)	Menentukan hubungan antara tingkat pengetahuan dan sikap keluarga dengan perilaku pencegahan penyakit Tuberkulosis	Sampel : 30 responden dengan teknik pengambilan sampel purposive	Desain penelitian : survei analitik	Terdapat hubungan signifikan antara tingkat pengetahuan keluarga dan perilaku pencegahan penularan penyakit Tuberkulosis
17 (Islami et al., 2021) Islami, PF. Et. al (2022)	Mengetahui hubungan antara pengetahuan, sikap pasien dan peran petugas dengan kepatuhan pengobatan TB Paru di Kab. Tabalong	Populasi : 70 responden, teknik pengambilan sampel : Purposive sampling	Metode penelitian dengan menggunakan desain <i>cross sectional</i> , analisis data dengan <i>Uji Statistik Chi-Square</i>	Ada hubungan antara pengetahuan, sikap dan peran petugas dengan kepatuhan pengobatan TB Paru di Kab. Tabalong

18	(Sriyanah et al., 2022) Sriyanah, Nour. Et. al (2022)	Mengetahui hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan dukungan keluarga sebagai PMO pada pasien Tuberkulosis Paru di Wilayah kerja Puskesmas Bontoa, Kab. Maros	Populasi : keluarga pasien sebagai PMO sebanyak 44 orang sampel yang menjadi PMO sebanyak 35 orang dengan teknik accidental sampling	Metode penelitian dengan menggunakan desain <i>cross sectional</i> ,	Terdapat hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan dukungan keluarga sebagai PMO pada penderita TB Paru di wilayah kerja puskesmas Bontoa, Kab. Maros
19	(Nurlina, 2020)	Mengetahui hubungan antara pengetahuan dan pencegahan penularan tuberkulosis	Sampel : total populasi (semua pasien di poliklinik RS Paru umsel dengan 30 responden	Desain penelitian : Kuantitatif dengan metode survei analitik dan <i>cross-sectional</i> . Analisi data dengan uji univariat dan bivariat menggunakan <i>uji statistik chi-square</i>	Terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan dan pencegahan penularan tuberkulosis
20	(Nainggola n, 2022)	Mengetahui hubungan antara pengetahuan, dukungan keluarga dan sikap masyarakat terhadap pasien TB dengan perilaku pencegahan penularan ke keluarga	Populasi : 124 pasien TB total yang berkunjung di Puskesmas Sukaraja Kab Bogor	Desain penelitian : penelitian kuantitatif dengan pendekatan <i>cross sectional</i>	Terdapat hubungan dukungan keluarga terhadap pasien TB dengan perilaku pencegahan penularan ke keluarga
21	(Aulia et al., 2023)	Melihat hubungan antara pengetahuan, sikap dan dukungan keluarga dengan risiko penularan TB Paru	Sampel : 44 orang	Jenis penelitian : penelitian survei analitik dengan desain penelitian <i>cross sectional</i> , analisis data dengan menggunakan <i>Uji Statistik Chi-Square</i>	Terdapat hubungan antara hubungan antara pengetahuan, sikap dan dukungan keluarga dengan risiko penularan TB Paru di keluarga
22	(Maria, 2020) Maria, I. et. al (2020)	Mengetahui hubungan antara pengetahuan keluarga dengan perilaku pencegahan penularan TB paru di wilayah kerja puskesmas Martapura II	Teknik sampling : dengan total sampling terhadap 30 responden	Metode analitik dengan desain penelitian korelasi, teknik analisis data dengan <i>Uji Statistik Chi-Square</i>	Terdapat hubungan antara pengetahuan keluarga dengan perilaku pencegahan penularan TB paru di wilayah kerja puskesmas Martapura I
23	(Kartini & Sapto Pramono, 2023)	Mengetahui hubungan antara pengetahuan dengan perilaku pencegahan penularan tuberkulosis diantara kontak keluarga	Sampel penelitian ini adalah keluarga penderita tuberkulosis sebanyak 27	Jenis penelitian ini adalah studi deskriptif korelasional dengan pendekatan <i>cross-sectional</i> .	Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku pencegahan penularan

		penderita Tuberkulosis di UPT Puskesmas Pimping, Kabupaten Bulungan Provinsi Kalimantan Utara	responden diambil secara total sampling	tuberkulosis diantara keluarga.	
24	(Tri Wahyudi, 2019)	mengetahui hubungan pengetahuan dengan upaya deteksi dini penyakit tb paru di wilayah kerja puskesmas Negeri Agung kabupaten Way Kanan	Populasi dalam penelitian ini adalah semua warga suspect di wilayah kerja puskesmas Negeri Agung kabupaten Way Kanan. sebanyak 133 pasien	Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan <i>cross sectional</i> , Analisa data menggunakan <i>Uji Statistik Chi-Square</i> .	Terdapat hubungan antara pengetahuan dengan upaya deteksi dini penyakit tuberkulosis paru
25	(Ismi Mientarini et al., 2018)	Mengetahui korelasi antara pengetahuan dan sikap terhadap kepatuhan minum obat pada pasienTB Paru pada fase lanjutan di Umbulsari, Jember	Sampel diambil dengan metode total sampling	Jenis penelitian : analitik observasional menggunakan <i>cross sectional</i> . Analisis data dengan uji Spearman	Ada hubungan signifikan antara pengetahuan dan sikap terhadap kepatuhan minum obat pada pasienTB Paru pada fase lanjutan
26	(Widianing rum, 2017)	mengetahui dan mendeskripsikan hubungan anatar pengetahuan dan motivasi dengan kepatuhan minum obat anti tuberkulosis	Populasi : 100 pasien dengan TB di wilayah kerja Puskesmas Perak Timur Surabaya	Jenis penelitian <i>cross-sectional</i> .	Terdapat hubungan antara pengetahuan dan motivasi dengan kepatuhan minum obat anti tuberkulosis pada pasien TB
27	(Kurniyati et al., 2020)	Mengetahui efektivitas edukasi menggunakan media sosial whatsapp terhadap tingkat pengetahuan pada pasien TB Paru di Poliklinik DOTS RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten	Jumlah sampel penelitian sebanyak 22 pasien TB di RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten	desain <i>quasi experiment pretest-posttest with control group design</i> . Teknik analisis data menggunakan analisis univariat, dan bivariat yaitu <i>Wilxocon Test</i> dan <i>Mann Whitney Test</i> .	Penggunaan media whatsapp sangat efektif untuk meningkatkan pengetahuan pasien TB dibandingkan dengan media leaflet.
28	(Maria, 2020)	Mengetahui efektifitas media booklet berbahasa Tetun dalam meningkatkan pengetahuan dan mengubah sikap keluarga dalam mencegah penularan TB.	Sampel : keluarga pasien TB	Metode: menggunakan <i>desain one group pre-post test, Uji Wilcoxon</i>	Edukasi TB melalui media booklet berbahasa Tetun efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan mengubah sikap keluarga dalam mencegah penularan TB.

Sumber : google scholar

Mengacu pada hasil pecarian artikel-artikel yang relevan, yang disajikan dalam tabel 1, maka dikaji sebanyak 28 artikel yang membahas Pengaruh Edukasi Terhadap Pengetahuan, Sikap dan Kepatuhan Pengobatan pada Pasien Tuberkulosis (TB). Perbedaan dari artikel yang diulas ini terletak pada metode pengambilan sampel, desain penelitian dan metode edukasi yang digunakan.

PEMBAHASAN

Beberapa artikel tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media video animasi dapat berperan penting dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap Penyakit TB (artikel no 4), pencegahan dan penularan penyakit TB (artikel no 5–8), stigma pasien Tuberkulosis (TB) (artikel 9–11). Hasil ini memberikan implikasi positif terhadap upaya mengurangi stigmatisasi yang sering kali dialami oleh penderita TB. Selain itu terdapat juga artikel yang menggunakan media booklet, buku bergambar dan audiovisual yang dapat meningkatkan perilaku caregiver dalam pencegahan tuberkolosis (artikel no 12 dan 13). Artikel lain menyoroti efektifitas pendekatan Bina Keluarga Sehat Paru (Bigaseru) dalam edukasi kesehatan pencegahan TB Paru di wilayah Desa Mersi Kabupaten Banyumas (artikel no 14). Pendekatan ini melibatkan keluarga sebagai unit utama, menciptakan dampak yang positif terhadap kesadaran dan perilaku masyarakat terkait pencegahan TB.

Pendekatan lain yang juga digunakan diantaranya edukasi melalui grup whatsapp terhadap tingkat pengetahuan pada pasien Tuberkulosis (TB) Paru (artikel no 15). pendekatan ini memberikan kemudahan akses informasi dan mempromosikan perilaku sehat di antara pasien. Pemanfaatan media promosi kesehatan terhadap pengetahuan pencegahan TB juga memiliki potensi besar dalam meningkatkan kesadaran. Sebagaimana dibahas dalam artikel tersebut, bahwa penggunaan media sosial, terutama platform whatsapp, telah terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan pasien Tuberkulosis (TB) Paru. Hal ini menegaskan bahwa pemanfaatan media sosial tidak hanya sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai sarana edukasi yang dapat memberikan dampak positif terhadap kesehatan masyarakat.

Beberapa artikel juga menyajikan hubungan yang signifikan antara pengetahuan, sikap dengan perilaku pencegahan TB Paru, (artikel no 16–18). Hal ini menunjukkan pentingnya meningkatkan pengetahuan dan sikap sebagai strategi untuk mengubah perilaku masyarakat terhadap Tuberkulosis (TB) (artikel no 19–25) Peningkatan pengetahuan dan sikap pasien dapat berdampak positif pada tingkat kepatuhan pengobatan pasien Tuberkulosis (TB), kesadaran terhadap peran pengetahuan dan sikap dalam fase penyembuhan dapat membantu meningkatkan hasil pengobatan. (artikel no 26, 27)

Peran petugas kesehatan dan sarana pelayanan kesehatan juga tak kalah pentingnya sebagai sumber informasi yang benar bagi pasien Tuberkulosis (TB) dan keluarga. Hal ini dapat dilakukan melalui konseling amplifikatif kepada pasien Tuberkulosis (TB) dan keluarga (artikel no 28). Para petugas kesehatan diminta untuk aktif berperan dalam mendukung proses Pengobatan TB dengan memberikan inspirasi, dukungan dan informasi yang dibutuhkan kepada pasien selama periode pengobatan (artikel no 29–31).

Melalui integrasi temuan – temuan dari studi literatur ini, dapat diambil saran untuk pengembangan pendekatan edukasi yang holistik, melibatkan berbagai media, metode, dan model yang efektif dalam mengatasi kompleksitas permasalahan TB dan meningkatkan kesehatan masyarakat. Peningkatan kolaborasi, pihak kesehatan, dan masyarakat menjadi kunci dalam meningkatkan pencegahan dan pengobatan TB. Peran tenaga kesehatan juga menjadi kunci dalam proses edukasi. Melalui penyuluhan, pelatihan keluarga sebagai pengawasan, dan penggunaan media sosial, edukasi dapat meningkatkan dukungan keluarga terhadap pasien TB. Implikasi praktis dari temuan ini menekankan pentingnya desain program edukasi, dengan memperhatikan aspek budaya, bahasa, dan kebutuhan lokal. Selain itu,

integrasi teknologi seperti media sosial dapat memperluas jangkauan edukasi, terutama di wilayah dengan akses layanan kesehatan yang terbatas.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, edukasi terbukti memiliki pengaruh signifikan dalam meningkatkan pengetahuan, sikap, dan Keputusan pengobatan pada pasien Tuberkulosis (TB) Paru. Penelitian yang dikaji menggunakan metode pengambilan sampel, seperti *one group pretest-posttest with control group*, *one group pretest-posttest without control group*, *proportional random sampling*, *simple random sampling*, *purposive sampling*, *accidental sampling*, dan *total sampling*, sehingga memberikan representasi populasi yang beragam. Selain itu, berbagai desain penelitian diterapkan, termasuk metode kuasi-eksperimental, pendekatan *cross-sectional*, serta analisis statistik seperti *chi-square test* dan uji Wilcoxon. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan signifikan pada pengetahuan, sikap, dan kepatuhan pasien sebelum dan sesudah edukasi, yang mengindikasikan bahwa intervensi edukasi mampu memberikan dampak positif terhadap pengelolaan pengobatan TB Paru. Secara keseluruhan, temuan ini menggambarkan pentingnya pendekatan edukasi yang terstruktur dan disesuaikan dengan kebutuhan pasien untuk mendukung keberhasilan program pengobatan TB Paru.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Program Studi Farmasi Program Magister Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta atas dukungan dan fasilitas yang diberikan selama pelaksanaan penelitian ini. Semua ucapan terima kasih ini kami sampaikan dengan penuh rasa syukur dan penghargaan. Semoga studi literatur ini dapat memberikan kontribusi dan membawa manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan serta masyarakat pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprillia, Y. (2019). *Efektivitas Video Dan Video Dibantu Simulasi Dalam Meningkatkan Pengetahuan Siswa Mengenai Pencegahan Penularan Tuberkulosis Paru*. Universitas Siliwangi.
- Aulia, G., Rafie, R., Mandala, Z., Hermawan, D., Studi, P., Fakultas, K., Kesehatan, I., & Malahayati, U. (2023). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Tuberkulosis Di Wilayah Kerja Puskesmas Kedaton Bandar Lampung. In *Jurnal Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan* (Vol. 10, Issue 8). <Http://Ejurnalmalahayati.Ac.Id/Index.Php/Kesehatan>
- Dewi Ruben, S., Rosawita Veronica Purba, E., & Gultom, E. (2023). Original Research The Effectiveness Of Health Education Using Video Media On Knowledge Of Pulmonary Tb Prevention At Nursing Student In Wamena. In *International Journal Of Nursing And Midwifery Science (Ijnms)* (Vol. 7, Issue 2). <Http://Ijnms.Net/Index.Php/Ijnms>
- Febriani, R. W., Kukuh, P. P., & Arwyn, W. N. (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Pencegahan Tuberkulosis Di Distrik Meyado, Kabupaten Teluk Bintuni, Papua Barat. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 5(2), 228–235. <Http://Journal.Um-Surabaya.Ac.Id/Index.Php/Jkm>
- Febriansyah, R. (2017). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Keluarga Dengan Upaya Pencegahan Penularan Tuberkulosis Paru Pada Keluarga Di Wilayah Kerja Puskesmas Nguter Sukoharjo*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Handoyo, Hartati, Walin, & Prasetyo, H. (2023). Edukasi Kesehatan Tentang Pencegahan Tb Paru Dengan Pendekatan Bina Keluarga Sehat Paru (Bigaseru) Di Wilayah Desa Mersi Kabupaten Banyumas. *Publikasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat*, 1, 45–50.
- Islami, F. P., Anwary, Z. A., & Octaviana, L. S. E. (2021). *Hubungan Pengetahuan, Sikap Pasien Dan Peran Petugas Dengan Kepatuhan Pengobatan Tb Paru Di Kabupaten Tabalong Tahun 2022*.
- Ismi Mientarini, E., Sudarmanto, Y., & Hasan, M. (2018). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Kepatuhan Minum Obat. *Jurnal Ikesma*, 14, 11–19.
- Jehaman, T. (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Terhadap Pencegahan Penularan Tuberculosis (Tb) Di Upt Puskesmas Sabbang. *Jurnal Kesehatan Luwu Raya*, 6(2), 1–05.
- Kaka, P. M., Afiani, N., & Soelistyoningsih, D. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Keluarga Dengan Perilaku Pencegahan Penularan Penyakit Tuberkulosis (Tbc). *Media Husada Journal Nursing Science*, 2, 6–12.
- Kartini, S., & Sapto Pramono, J. (2023). Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Pencegahan Penularan Tuberkulosis Pada Keluarga Di Puskesmas Pimping. In *Media Husada Journal Of Nursing Science* (Vol. 4, Issue 1). <Https://Mhjns.Widyagamahusada.Ac.Id>
- Kurniyati, E., Rusminingsih, E., & Risti, P. (2020). Efektivitas Edukasi Menggunakan Media Sosial Whatsapp Terhadap Tingkat Pengetahuan Pada Pasien Tb Paru Di Poliklinik Dots Rsup Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten. *Naskah Publikasi Penelitian*, 1–14.
- Maemunah, N., Dini Metrikayanto, W., Helly, C., Studi, P., Fakultas, K., Kesehatan, I., Tribhuwana, U., & Malang, T. (N.D.). *Pemberian Edukasi Melalui Animasi Tentang Tb (Tuberculosis) Paru Terhadap Pengetahuan Anak Sekolah Dasar Negeri Merjosari 02 Kota Malang*.
- Maghfiroh, L., Nugraha Widhi Pratama, A., & Rachmawati, E. (2017). Pengaruh Pemberian Edukasi Menggunakan Buku Saku Bergambar Dan Berbahasa Madura Terhadap Tingkat Pengetahuan Penderita Dan Pengawas Menelan Obat Tuberkulosis Paru (The Effect Of A Pictorial Booklet With Madurese Language On Level Of Knowledge Among Tuberculosis Patients And Their Treatment Observers). *Jurnal Pustaka Kesehatan*, 5(3), 420–424.
- Maria, I. (2020). Hubungan Pengetahuan Keluarga Dengan Perilaku Pencegahan Penularan Tuberculosis Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Martapura Ii. *Jurnal Keperawatan Suaka Insan (Jksi)*, 5(2).
- Nainggolan, M. (2022). Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Dukungan Keluarga Terhadap Perilaku Pencegahan Penularan Pada Pasien Tbc. *Dohara Publisher Open Access Journal*, 8, 300–307.
- Ningsih, F., Ovany, R., Anjelina, Y., Kesehatan Masyarakat, P., Eka Harap, S., Raya, P., & Tengah, K. (N.D.). *Literature Review: Hubungan Pengetahuan Terhadap Sikap Masyarakat Tentang Upaya Pencegahan Penularan Tuberculosis Literature Review: Relationship Of Knowledge To Community Attitude About Tuberculosis Prevention Measures*. <Https://Doi.Org/10.33084/Jsm.Vxix.Xxx>
- Nur, S. (2018). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Audiovisual Dan Media Booklet Terhadap Perilaku Caregiver Dalam Mencegah Tuberkulosis Pada Anggota Keluarga. In *Health Sciences And Pharmacy Journal: Vol. Issn* (Issue 3). Online. <Http://Journal.Stikessuryaglobal.Ac.Id>
- Nurlina. (2020). *Studi Literatur Review : Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Penderita Tuberkulosis Paru*.
- Nurul Aulia, A., Sudiyat, R., Kesehatan, P., Kesehatan, P., & Bandung, K. (2021a). *Video Animasi Mempengaruhi Pengetahuan Dan Sikap Masyarakat Mengenai Pencegahan Stigma Kepada Pasien Tb Paru Animation Videos Influence Community Knowledge And*

- Attitude About Stigma Prevention In Pulmonary Tb Patients.* 2(1), 258.
<Https://Doi.Org/10.34011/Jks.V12i1.1814>
- Nurul Aulia, A., Sudiyat, R., Kesehatan, P., Kesehatan, P., & Bandung, K. (2021b). *Video Animasi Mempengaruhi Pengetahuan Dan Sikap Masyarakat Mengenai Pencegahan Stigma Kepada Pasien Tb Paru Animation Videos Influence Community Knowledge And Attitude About Stigma Prevention In Pulmonary Tb Patients.* 2(1), 258.
<Https://Doi.Org/10.34011/Jks.V12i1.1814>
- Sragen Bulan, O., Tefa, E., Kerin Usfunan, I., Roswita Seran, M., K Klau, M. A., M Ngama, P. E., Samudra Atanggae, P., Ch Mori Uma, R., Olosina, R., R M Hasan, S. S., Haba Bunga, E. Z., & L Takaeb, A. E. (2024). *Pengaruh Edukasi Menggunakan Media Video Terhadap Peningkatan Pengetahuan Tentang Penyakit Tb Paru Pada Siswa Smpk Rosa Mystica Kupang.* 2(10).
<Https://Jurnalpengabdianmasyarakatbangsa.Com/Index.Php/Jpmba/Index>
- Sriyanah, N., Efendi, S., & Ilyas, H. (2022). Hubungan Pengetahuan, Sikap Dengan Dukungan Keluarga Sebagai Pengawas Kepatuhan Minum Obat Penderita Tuberkulosis Paru Relationship Of Knowledge, Attitudes With Family Support As Monitoring Compliance With Taking Medication In Patients With Pulmonary Tuberculosis. *An Idea Health Journal*, 2, 87–93.
- Tri Wahyudi, W. (2019). Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Deteksi Dini Penyakit Tb Paru. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 13(2), 92–101.
- Widianingrum, R. T. (2017). *Hubungan Pengetahuan Dan Motivasi Dengan Kepatuhan Minum Obat Anti Tuberkulosis Pada Pasien Tb Di Wilayah Kerja Puskesmas Perak Timur Surabaya.* Univeritas Airlangga.
- Zatihulwani, Z. E., Aryani, P. H., & Soelistyo, A. (2019). Hubungan Tingkat Pengetahuan Keluarga Dengan Sikap Pencegahan Penularan Tuberkulosis Paru. *Jurnal Keperawatan Dan Kebidanan*, 63–70.